



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Nurul Chidriyah Silfianti Anggreani
Assignment title: ITSKEJ JOMBANG
Submission title: Pengaruh body shaming terhadap kesehatan mental remaja
File name: Nurul_Chidriyah.docx
File size: 110.36K
Page count: 37
Word count: 5,611
Character count: 36,731
Submission date: 26-Sep-2022 11:15PM (UTC-0700)
Submission ID: 1910208901

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Gangguan kesehatan mental yaitu gangguan dimana kondisi seseorang yang mengalami ketidakmampuan individu dalam menyesuaikan dengan kondisi di masyarakat atau lingkungan sekitarnya. Ketidakmampuan dalam menyelesaikan masalah sehingga dapat menimbulkan gangguan stress yang sangat berat dan berlebih yang mengakibatkan kesehatan mental individu tersebut terganggu sehingga lebih rentan dan akhirnya dinyatakan mengalami sebuah gangguan kesehatan mental yang biasanya bisa disebabkan oleh hal yang membuat dirinya rendah diri seperti perkataan atau perlakuan yang kurang pantas biasanya juga disebut dengan *body shaming* (Patri 2007). *Body shaming* merupakan bentuk perilaku yang mengkritik bentuk tubuh, penampilan fisik seseorang yang membuat korban mengalami *body shaming*. *Body shaming* adalah keadaan kurang percaya diri yang dapat disebabkan adanya penilaian orang lain penilaian orang lain dengan kriteria ideal yang menganggap diri kita kurang mencapai yang dianggap ideal dan sempurna (Nasution, 2020).

Usia remaja bukan hanya ditandai dengan masa eksplorasi dan eksperimen akan negatif. Dan didalam fase ini juga sering dikategorikan pada fase bermasalah, hal ini berkaitan dengan fase atau waktu dimana seseorang mencari jati dirinya sehingga dapat menumbulkan masalah pada dirinya sendiri ataupun lingkungan sekitar (Gani & Jalal, 2021).

Sesuai Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menyatakan bahwa Tindakan *body shaming* pada tahun 2020 sekitar 62,2% Wanita di Indonesia telah